

PENGUNAAN MEDIA BAGAN GARIS WAKTU (TIME LINE CHART) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD

Dini Yuli Mityasari

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (diniyulimityasari@gmail.com)

Suprayitno

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai ilmu terapan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia sosial secara nyata dan objektif. Namun masalah yang dihadapi, hasil belajar siswa masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM yang ditentukan adalah 75. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengamatan pada pelaksanaan penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata aktivitas guru pada siklus I 89,55%, dan pada siklus II sebesar 94,79%, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 80% menjadi 92% pada siklus II. Sementara itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan ditunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 72 dan ketuntasan klasikal 75%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas 79,5 dan ketuntasan belajar 90%. Penilaian afektif siswa mengalami peningkatan dari 81,56% pada siklus I, menjadi 90,935 pada siklus II. Demikian pula dengan penilaian psikomotorik siswa, meningkat dari siklus I sebesar 75,16% dan pada siklus II sebesar 89,06%. Siswa merespon penggunaan bagan garis waktu sebesar 74,17% pada siklus I dan meningkat menjadi 94,17% pada siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bagan garis waktu dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Bagan Garis Waktu, Hasil Belajar, IPS*

Abstract: *Social Learning as an applied science are expected to provide knowledge and understanding to prepare students for the real social and objectively. However, problems encountered, student learning outcomes is still less than the totally minimum criteria. The totally minimum criteria is determined 75. This study aimed to increasing student learning outcomes. observations on the conduct of the study showed an increase in the average activity of teachers in the first cycle 89.55%, and the second cycle was 94.79%, the activity of students has increased from the first cycle of 80% to 92% in the second cycle. Meanwhile, student learning outcomes demonstrated increased the average value of the first cycle of classes in classical completeness 72 and 75%, increased in the second cycle with an average value of 79.5 and mastery learning class 90%. Affective assessment of students has increased from 81.56% in the first cycle, a 90.935 on the second cycle. Even so it is with psychomotor assessment of students, an increase of 75.16% for the first cycle and the second cycle was 89.06%. Students respond to the use of a timeline chart of 74.17% in the first cycle and increased to 94.17% in the second cycle. of the results of this study concluded that the use of media to the timeline chart to greater learning activities and student learning outcomes.*

Keywords: *Time Line Chart, Learning Outcomes, Social Studies*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS sebagai ilmu terapan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia sosial secara nyata dan objektif serta menjadikan mereka warga negara yang baik. Selama ini pembelajaran IPS identik menghafalkan dalam waktu yang singkat menyebabkan hafalan tersebut mudah dilupakan. Padahal dalam pembelajaran apapun diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang mendalam serta berkesan agar tidak mudah dilupakan. Apabila dalam prakteknya pembelajaran IPS hanya dihafal dan selanjutnya dilupakan maka tujuan dari

pembelajaran IPS untuk menjadikan warga negara yang baik akan sulit terwujud. Kesulitan menguasai materi pembelajaran pada siswa kelas V SD ditunjukkan dengan masih kurangnya nilai dari KKM. Adapun KKM yang ditentukan adalah 75.

Berdasarkan analisis kompetensi dasar tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada pembelajaran IPS kelas V SD, peneliti menentukan alternatif media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang berisi tentang fakta berupa peristiwa dan waktu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran dan meningkatkan

hasil belajar siswa, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media belajar bagan garis waktu (*time line chart*). Media ini berupa bagan yang berisikan urutan peristiwa berdasarkan waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Bagan garis waktu (*time line chart*), mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan bagan garis waktu, dan mengetahui respon siswa selama penggunaan media bagan garis waktu. Untuk tercapainya tujuan dari penelitian ini pemilihan media harus memperhatikan karakteristik dan keunggulan media yang dipergunakan.

Kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan, menurut Siradjuddin dan Suhanadji (2012: 67), adalah: Objektivitas, Program Pengajaran, Sasaran Program, Situasi dan Kondisi, Kualitas Teknik, serta Keefektifan dan Efisiensi Penggunaan

Dalam pemilihan media pembelajaran objektivitas guru sangat penting, guru tidak boleh memilih suatu media hanya karena secara pribadi menyukai media yang dipilihnya. Media yang dipilih harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isi, struktur, maupun kedalamannya. Dengan menyesuaikan program media yang dipilih diharapkan mencapai sasaran program, yaitu peserta didik atau siswa yang menerima informasi pengajaran. Hal ini disebabkan pada jenjang yang berbeda kemampuan siswa menerima informasi juga berbeda. Selain itu, dalam pemilihan media situasi dan kondisi sekolah dan peserta didik juga menjadi perhatian penting agar efektif dan efisien penggunaannya.

Pembelajaran IPS di sekolah dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mungkin dapat memperkenalkan seluruh nilai-nilai kehidupan manusia kepada siswa. Oleh karena itu nilai-nilai yang akan ditanamkan kepada siswa merupakan nilai-nilai yang pokok dan mendasar bagi kehidupan manusia.

Pemilihan bagan garis waktu ini didasari oleh unsur yang ada dalam materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan khususnya pada kompetensi dasar: Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dari penggalan kalimat perjuangan para tokoh, menunjukkan suatu peristiwa yang terjadi. Sedangkan penggalan kalimat selanjutnya adalah mempertahankan kemerdekaan, menunjukkan suatu masa atau waktu terjadinya. Jadi menurut peneliti, media yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran adalah media yang mempertautkan antara suatu peristiwa dengan waktu, yaitu bagan garis waktu (*time line chart*).

Bagan garis waktu (*time line chart*) bermanfaat untuk menggambarkan hubungan peristiwa dan waktu. Pesan yang disampaikan melalui bagan diurutkan secara

kronologis dan berkesinambungan menunjukkan suatu peristiwa dimulai dan berakhir. Selain itu, juga menunjukkan peristiwa terdahulu dan apa yang terjadi kemudian. Untuk efisiensi waktu yang terbatas, pemaparan pesan melalui bagan garis waktu merupakan nilai-nilai pokok dari materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan penggunaan media bagan garis waktu diharapkan siswa lebih mudah menguasai materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dengan berdasar pada permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencari upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS dengan media bagan garis waktu.

Tujuan umum tersebut di atas dirinci menjadi tujuan khusus sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan media bagan garis waktu dalam pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa Kelas V SD. 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media bagan garis waktu dalam pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD. 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media bagan garis waktu dalam pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD. 4) Mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan media bagan garis waktu dalam pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada kelas V SD.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan khususnya dapat bermanfaat:

Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana peran media bagan garis waktu pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Bagi Siswa, dapat menguasai materi pada pembelajaran IPS tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan cara yang menyenangkan.

Bagi Guru, dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan cara memilih media yang sesuai dengan materi dan tingkat kelas.

Bagi Institusi, dapat menjadi referensi khususnya media bagan garis waktu pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka penelitian ini dibatasi, 1) Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media bagan garis waktu. 2) Penelitian ini terbatas pada: Standar Kompetensi Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan

mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan Kompetensi dasar menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang ada pada penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian:

Media bagan garis waktu merupakan media berupa susunan garis-garis yang menekankan kepada suatu perkembangan atau proses berdasarkan urutan waktu terjadinya dan berfungsi menyalurkan pesan kepada penerima yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat sehingga terjadi proses belajar yang menarik dan berkesan bagi siswa.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Fokus dalam penelitian hasil belajar meliputi ranah kognitif (1) mengidentifikasi, (2) menyebutkan, (3) menjelaskan. Ranah psikomotor meliputi (1) mengamati, (2) mensimulasikan. Sedangkan ranah afektif meliputi perilaku berkarakter yaitu; disiplin, bertanggung jawab. Ranah afektif keterampilan sosial meliputi; menghargai, kerja sama, dan perhatian. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah memenuhi KKM, yaitu 75.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) memiliki peranan sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengupayakan perbaikan pembelajaran, baik dalam hal proses maupun hasilnya. Tahap-tahap dalam penelitian ini, sebagai berikut: 1) Tahap persiapan atau perencanaan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian, 3) Tahap observasi atau pengamatan, 4) Tahap refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang kembali pada langkah semula. PTK ini dilaksanakan dalam bentuk siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan media bagan garis waktu. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka peneliti akan melaksanakan siklus yang berikutnya

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD, terdiri dari 20 siswa Sekolah Dasar. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, mengacu pada kalender akademik dan jadwal pelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes, dan angket. Observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan

siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi yang berbentuk ceklis. Untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilakukan tes menggunakan lembar soal. Sedangkan, untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung siswa diberikan lembar kuesioner (angket).

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor yang akan dipresentasikan

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil (Djamarah, 2005:264)

Untuk analisis hasil belajar siswadigunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean atau rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa seluruhnya (Sudjana 2008: 109)

Data respon siswa yang diperoleh dari angket, dianalisis dengan menarik kesimpulan dengan didasarkan pada presentase. Presentase respon siswa diartikan sebagai frekuensi siswa yang memberikan jawaban dikali 100%, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Y}{N} \times 100\%$$

keterangan:

M = Rata-rata (*mean*)

f = Jumlah pemilih

N = Banyaknya subjek (Sudjana, 2009: 131)

Peneliti menghentikan penelitian apabila hasil belajar siswa yang diharapkan telah tercapai. Dan telah diperoleh pembandingan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media bagan garis waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus penelitian. Pada akhir setiap siklus terdapat tes yang akan dibandingkan rata-rata hasil belajarnya. Penelitian akan dihentikan jika, penelitian dikatakan berhasil apabila hasil observasi aktivitas guru mencapai 85%, hasil observasi aktivitas siswa mencapai 85%. Nilai

siswa mencapai ≥ 75 dan rata-rata hasil belajar klasikal seluruh siswa mencapai 85%. Respon siswa dalam kategori baik sekali atau mencapai $\geq 85\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil penelitian terhadap “Penggunaan Media Bagan Garis Waktu (*Time Line Chart*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Sumbersari I Megaluh Jombang” akan dideskripsikan tiap siklus mulai dari siklus I sampai siklus II. Setiap siklus tindakan pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi: pengamatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar, serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pelajaran sekolah yang diikuti oleh siswa kelas V. Berikut deskripsi kegiatan yang dilakukan:

Perencanaan: Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah kegiatan secara rinci untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti akan menyiapkan beberapa kegiatan, diantaranya: 1) menentukan jadwal pelaksanaan penelitian tiap siklus, 2) melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dijadikan acuan untuk menentukan materi pembelajaran yang menggunakan media bagan garis waktu, 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipilih, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa komponen, diantaranya: a) menentukan standar kompetensi, standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, b) menentukan kompetensi dasar, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, c) menentukan indikator, d) menentukan tujuan pembelajaran, 4) menyusun kegiatan pembelajaran, 5) menyusun kegiatan pembelajaran, 6) menyusun materi dan sumber belajar, 7) menyusun evaluasi.

Pelaksanaan: Pelaksanaan pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran langsung dan kelompok.

Hasil Observasi dan Penilaian Hasil Belajar: Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh peneliti, tim pengamat

melakukan kegiatan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas V dan teman sejawat. Sedangkan penilaian hasil belajar kognitif siswa dilakukan melalui tes.

Dari hasil analisis, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai 75%, persentase ini kurang dari yang diharapkan yaitu 85% dari seluruh aktivitas siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan I siklus I dikatakan belum memenuhi indikator keberhasilan, maka peneliti perlu mengadakan tindakan selanjutnya.

Nilai rata-rata kelas pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka harus diadakan perbaikan dalam tindakan berikutnya.

Berdasarkan perhitungan di atas hasil yang diperoleh 75% siswa yang tuntas belajar, belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 85% dari keseluruhan siswa.

Hasil rata-rata penilaian afektif siswa dalam penggunaan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{P1+P2}{2} \\ \bar{x} &= \frac{79,75\% + 83,375\%}{2} \\ \bar{x} &= 81,56\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui persentase penilaian afektif siswa pada siklus I sebesar 81,56%. Angka ini belum memenuhi angka persentase yang diharapkan yaitu 85%. Maka penelitian harus dilanjutkan pada tahap selanjutnya sampai memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Hasil rata-rata penilaian psikomotorik siswa dalam penggunaan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{P1+P2}{2} \\ \bar{x} &= \frac{72,2\% + 78,125\%}{2} \\ \bar{x} &= 75,16\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui persentase penilaian psikomotorik siswa pada siklus I sebesar 75,16%. Angka ini belum memenuhi angka persentase yang diharapkan yaitu 85%. Maka penelitian harus dilanjutkan pada tahap selanjutnya sampai memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Respon positif dari siswa ditunjukkan dengan jawaban Ya dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum f}{N} \times 100\% \\ M &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ M &= 70\%\end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa penggunaan media bagan garis waktu cukup membantu penyajian materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam pembelajaran IPS. Namun belum memenuhi persentase respon siswa yang diharapkan. Sehingga harus dilakukan tindakan selanjutnya.

Refleksi Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil evaluasi dalam pembelajaran IPS pada siklus I, peneliti dapat merefleksikan hal-hal berikut.

Pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran kurang jelas dan dalam menyampaikan motivasi juga masih belum maksimal. Sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang antusias di awal pelajaran.

Dalam membimbing siswa ketika melakukan penyajian informasi dan mengajukan pertanyaan pada pertemuan 1 juga sudah dilakukan secara maksimal. Guru sudah menjawab pertanyaan siswa yang belum paham, dalam pembelajaran. Pada saat memberikan bimbingan guru sudah memberikan pertanyaan kepada siswa yang belum paham, memberi contoh, dan memberikan bimbingan secara merata.

Dalam membagi kelompok belajar guru menggunakan suara yang pelan. Sehingga ada beberapa siswa gaduh karena masih bingung dengan pembagian kelompok.

Ketika guru untuk meminta siswa untuk membacakan tugasnya ke depan kelas, siswa kurang antusias dan malu untuk membacakan hasil tugas yang dikerjakannya. Hal ini disebabkan guru membimbing siswa pada saat melakukan presentasi dan diskusi itu kurang dipahami oleh siswa, maka dari itu guru harus memberi contoh dan membimbing secara merata. Supaya guru tidak mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS melalui media power point.

Pada pertemuan 2, guru masih kurang dalam membimbing siswa untuk mendeskripsikan media dalam penyajian informasi dan menggunakan bagan garis waktu. Sehingga pada saat guru mengajukan pertanyaan banyak siswa yang masih malu untuk menjawabnya karena takut salah.

Ketika membacakan tugasnya ke depan kelas, siswa masih merasa takut dan malu untuk membacakan hasil tugas yang dikerjakannya. Hal ini disebabkan karena guru kurang dalam memotivasi siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS melalui media bagan garis waktu. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta siswa untuk membacakan hasil tugasnya dan mengerjakan tes tertulis yaitu lembar evaluasi.

Hasil rata-rata aktivitas siswa dalam penggunaan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus II dihitung sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{P1+P2}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{92,5\% + 92,5\%}{2}$$

$$\bar{x} = 92,5\%$$

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas dengan rumus di bawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1586}{20}$$

$$\bar{x} = 79,3$$

Dari 20 siswa, 2 orang siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 (belum mencapai KKM) dan 18 orang siswa sudah mencapai KKM dengan nilai mencapai 75 atau lebih. Dari data tersebut dilakukan analisis menggunakan rumus untuk mendapatkan persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Hasil rata-rata penilaian afektif siswa dalam penggunaan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{P1+P2}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{90,037\% + 91,5\%}{2}$$

$$\bar{x} = 90,935\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui persentase penilaian afektif siswa pada siklus II sebesar 90,935%. Angka ini sudah melebihi angka persentase yang diharapkan yaitu 85%.

Hasil rata-rata penilaian psikomotorik siswa dalam penggunaan media bagan garis waktu sebagai sumber belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{P1+P2}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{88,75\% + 89,375\%}{2}$$

$$\bar{x} = 89,0625\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui persentase penilaian psikomotorik siswa pada siklus II sebesar 89,0625%. Angka ini sudah memenuhi angka persentase yang diharapkan yaitu 85% dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Respon positif dari siswa ditunjukkan dengan jawaban Ya dianalisis sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

$$M = \frac{18,83}{20} \times 100\%$$

$$M = 94,17\%$$

Dari diketahui 20 atau keseluruhan dari jumlah siswa dalam kelas telah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS menggunakan bagan garis waktu yaitu pada siklus sebelumnya (siklus I). Seluruh siswa merasa senang menggunakan bagan garis waktu dan merasakan perbedaan disbanding dengan pembelajaran IPS tanpa menggunakan media. 16 siswa terbantu dalam memahami materi yang dipelajari, sedangkan 3 siswa masih belum dapat memahami materi pembelajaran meskipun telah menggunakan media bagan garis waktu. 17 siswa lebih mudah menghafalkan materi yang disajikan menggunakan bagan garis waktu, namun 3 orang siswa masih kesulitan dalam menghafal materi pembelajaran.

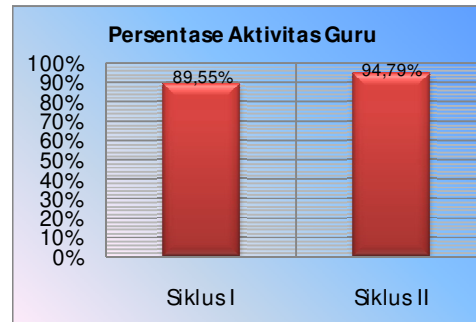
Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media bagan garis waktu mudah sangat membantu penyajian materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam pembelajaran IPS. Bagan garis waktu yang disajikan menarik dengan berbagai warna dan bentuk siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel Perbandingan Perolehan Data
Siklus I Dan Siklus II

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata aktivitas guru	89,55%	94,79%	Meningkat
Rata-rata aktivitas siswa	80%	92,5%	Meningkat
Nilai rata-rata siswa	72,45	79,5	Meningkat
Ketuntasan klasikal	75%	90%	Meningkat
Hasil belajar afektif	81,56%	90,935%	Meningkat
Hasil belajar psikomotorik	75,16%	89,06%	Meningkat
Hasil respon siswa	74,17	94,17%	Meningkat

Pembahasan

Berikut ini diagram perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II.



Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan bagan garis waktu sebagai media pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan baik. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media bagan garis waktu meningkat dari siklus I sebesar 89,55% menjadi 94,79% pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II. Peningkatan aktivitas guru dilakukan untuk perbaikan berdasarkan refleksi yang dilakukan setelah pelaksanaan dan observasi pada siklus I.

Meskipun pada siklus I aktivitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian, tindakan masih dilakukan ke siklus berikutnya yaitu siklus II karena hasil penelitian dari aspek lain (aktivitas siswa dan hasil belajar siswa) belum mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Berikut ini diagram perbandingan aktivitas siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II.

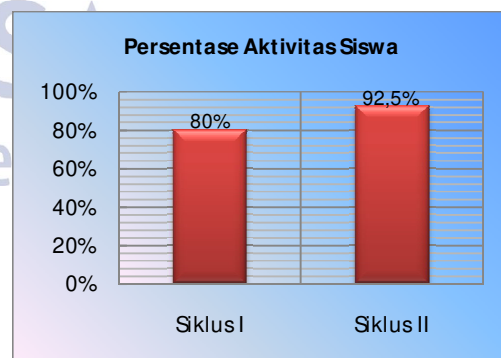
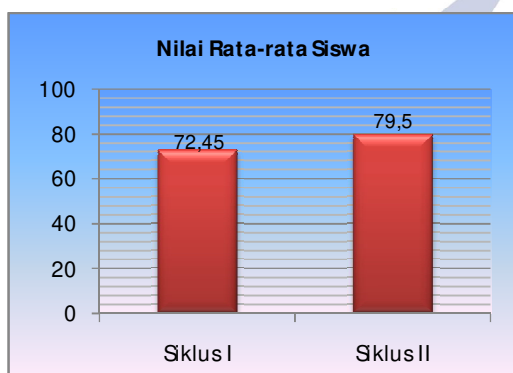


Diagram di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan bagan garis waktu sebagai media pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan baik. Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media bagan garis waktu meningkat dari siklus I sebesar 80% menjadi 92,5% pada

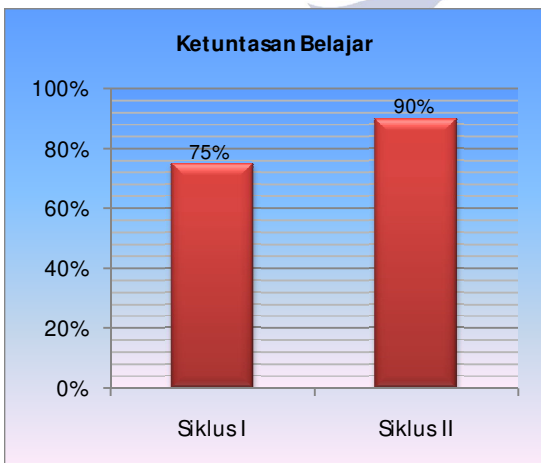
pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan bagan garis waktu siklus II.

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan bagan garis waktu siklus I kendala yang dialami adalah siswa belum pernah melakukan proses pembelajaran menggunakan media bagan garis waktu sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan bertanya-tanya tentang penggunaan media bagan garis waktu. Pada siklus II, persentase aktivitas siswa sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian. Siswa sudah memahami penggunaan media pembelajaran bagan garis waktu, serta aktif dalam proses pembelajaran.

Di bawah ini diagram perbandingan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar yang terjadi pada siklus I dan siklus II.



Berdasarkan diagram di atas, nilai rata-rata siswa pada siklus I belum mencapai KKM (75), karena pada siklus I rata-rata siswa sebesar 72,45. Pada pelaksanaan siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 79,5 dan melampaui KKM yang ditentukan.



Berdasarkan diagram di atas, ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I sebesar 75% belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Penelitian dianggap berhasil apabila ketuntasan klasikal sudah mencapai 85%. Maka tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II

ketuntasan belajar klasikal mencapai 90%, yang berarti sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Berikut disajikan data tentang hasil belajar afektif yang dicapai siswa dari siklus I ke siklus II dalam bentuk diagram:

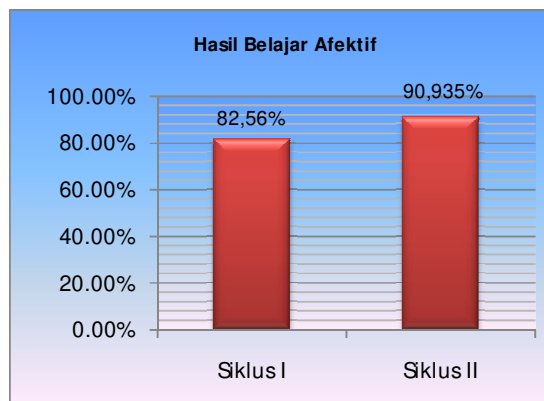
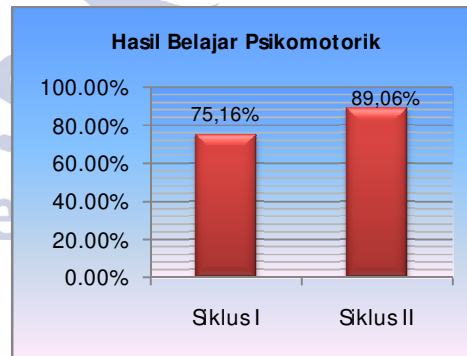


Diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar afektif siswa dari siklus I sebesar 82,56% belum sesuai harapan, karena belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 85%. Peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 90,935% sehingga dapat melampaui indikator keberhasilan penelitian. Peningkatan tersebut terjadi karena guru memperbaiki cara pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang belum terlaksana pada siklus I. Kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana pada siklus I dilakukan di siklus II.

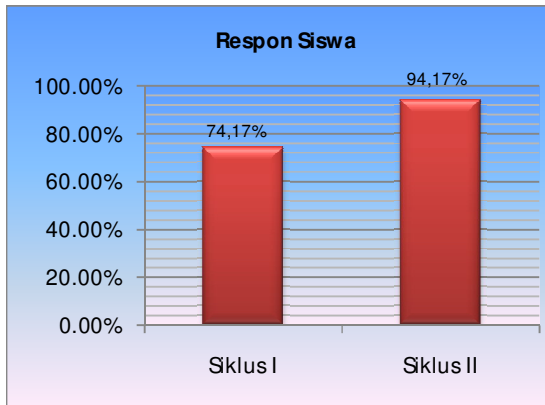
Berikut perbandingan hasil belajar psikomotorik siswa selama pembelajaran IPS menggunakan bagan garis waktu sebagai media pembelajaran ditunjukkan pada diagram sebagai berikut:



Dari diagram di atas tampak peningkatan dari siklus I yang belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian (85%). Hasil belajar psikomotorik siswa hanya 75,16% dari keseluruhan aktivitas psikomotor yang dinilai. Persentase penilaian psikomotorik siswa meningkat pada siklus II menjadi 89,06%, angka ini melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Diperlukan kemampuan guru untuk membuat suasana menyenangkan, penyampaian materi dan

penggunaan media yang menarik agar siswa bersedia menunjukkan keterampilan psikomotoriknya dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.



Dari diagram di atas tampak pada siklus I respon siswa masih rendah karena sebelumnya siswa belum pernah mempergunakan media bagan garis waktu sebagai media pembelajaran. Hasil respon siswa pada siklus I sebesar 74,17% belum mencapai angka yang diharapkan yaitu 85%.

Respon siswa pada siklus II meningkat menjadi 94,17%, menunjukkan peningkatan yang baik dan mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Dari deskripsi di atas menunjukkan bahwa media bagan garis waktu mudah dipahami siswa dan menarik untuk dipergunakan sebagai media pada materi pembelajaran yang berisi informasi berupa fakta, waktu dan nilai sikap seperti pada pembelajaran IPS tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan karena media berupa bagan yang dapat dilepas dan disusun maka dapat meningkatkan aktivitas psikomotorik siswa. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, serta berani bertanya dan menyampaikan pendapat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media bagan garis waktu (*time line chart*) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, serta mendapatkan respon yang baik dari siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) Penggunaan media bagan garis waktu (*time line chart*) terbukti meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Sehingga diharapkan media bagan garis waktu (*time line chart*) dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat

menyampaikan materi yang berisi informasi berupa fakta dan waktu terjadinya. 2) Penggunaan media bagan garis waktu (*time line chart*) terbukti meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Sehingga diharapkan media bagan garis waktu (*time line chart*) dapat membantu siswa menerima pesan yang disampaikan dalam pembelajaran yang berisi informasi berupa fakta dan waktu terjadinya. 3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi yang berisi informasi berupa fakta dalam bentuk peristiwa beserta waktu terjadinya seperti perjuangan mempertahankan kemerdekaan akan lebih meningkat dengan mempergunakan media bagan garis waktu (*time line chart*). Sehingga diharapkan media pembelajaran bagan garis waktu dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik dalam pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. 4) Keunggulan media bagan garis waktu (*time line chart*) yang sesuai dengan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dibuat secara menarik dan runtut dapat membuat siswa merespon positif pembelajaran yang berlangsung dan ikut serta aktif dalam pembelajaran. Maka, diharapkan media bagan garis waktu dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Munadi, Yudi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arief dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2008. *Media dan Sumber Pembelajaran* (Online).

(<http://file.upi.edu/direktori/fpbs>. Diakses 15
Nopember 2012)

Siradjuddin dan Suhanadji. 2012. *Pendidikan IPS*.
Surabaya: Unesa University Press.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan media
pembelajaran PPPPTK dan PLB* (Online).
(http://www.tkplb.org/get/media_pembelajaran.
Diakses 14 Nopember 2012).

Universitas Pendidikan Indonesia.2008. *Media
Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan
Indonesia.

